

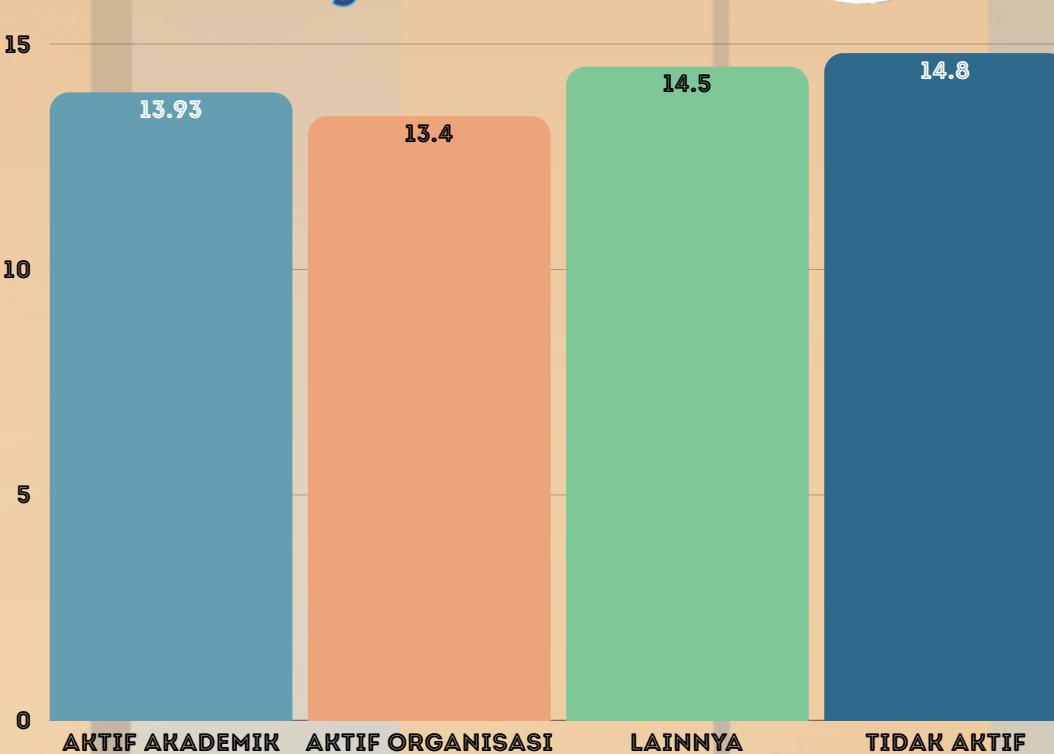
PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP JAM BELAJAR MAHASISWA ITERA

MAHASISWA MEMILIKI TINGKAT AKTIVITAS BERBEDA-ADA YANG AKTIF AKADEMIK, AKTIF ORGANISASI, PASIF, ATAU SIBUK DENGAN HAL LAIN. PERBEDAAN AKTIVITAS INI SERING DIANGGAP MEMENGARUHI KEBIASAAN BELAJAR. ADA YANG MENILAI MAHASISWA AKTIF ORGANISASI PUNYA WAKTU BELAJAR LEBIH SEDIKIT, NAMUN ADA JUGA YANG MELIHAT MEREKA JUSTRU LEBIH TERATUR DALAM MENGATUR WAKTU.



RATA-RATA

Jam Belajar Mahasiswa



!FUN FACT!

Berdasarkan Hasil ANOVA didapatkan F value = 0.134 dan p-value = 0.94 Nilai p-value jauh lebih besar dari 0.05.



Yang berarti tidak ada bukti statistik bahwa keempat kelompok mahasiswa memiliki rata-rata jam belajar yang berbeda secara signifikan.

METODE

- Analisis dilakukan menggunakan metode ANOVA One-Way untuk membandingkan rata-rata jam belajar antar kelompok.
- Data diolah dengan bantuan Excel dan R, melalui proses pembersihan data, penggabungan kategori, serta pengujian asumsi dasar ANOVA



AKTIF KEGIATAN AKADEMIK



Punya agenda akademik tambahan, sehingga waktu belajar terbagi. Tetapi belajar rutin, tapi tidak selonggar kelompok lain.

AKTIF KEGIATAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN



Waktu belajar lebih sedikit karena banyak tersita untuk rapat dan kegiatan organisasi. Fokus terpecah membuat jam belajar cenderung menurun.

LAINNYA



Waktunya lebih fleksibel, sehingga jam belajar berada di tengah. Aktivitas tambahan tidak terlalu menyita waktu, jadi belajar tetap cukup stabil.

TIDAK AKTIF



Jam belajar paling tinggi karena tidak memiliki aktivitas tambahan. Waktu belajar lebih longgar dan jadwal lebih stabil.

TAU KAH KAMU?



Jam belajar mahasiswa lebih dipengaruhi faktor personal seperti motivasi, disiplin, dan kemampuan manajemen waktu, bukan aktivitas organisasi.

DOSEN PENGAMPU:

Febri Dwi Irawati, S.Si., M.Si.
Mika Alvionita S, S.Si., M.Si.
Dewi Indra Setiawan, M.Si

NAMA KELOMPOK:

Hasan Nur Ramadhan (124450013)
Charrlindah (124450037)
Ken Gracya Waoma (123450045)
Muhammad Nadhif Al Rayyan (124450071)